

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Hj.Hamidah Medan yang berlokasi di Jl. Letda Gang Cempaka No 23 Medan, Sumatera Utara.Lokasi ini di pilih oleh peneliti karena berdasarkan survey awal diketahui bahwa kebanyakan pasien yang melahirkan di klinik Hj.Hamidah belum melaksanakan kunjungan *Antenatal Care* secara lengkap.Ketidak-lengkapan kunjungan *Antenatal Care* ini merupakan suatu masalah sehingga penelitian di lakukan di Klinik Hj.Hamidah Medan.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah ciri- ciri khusus yang ada di dalam diri responden yang membedakan dirinya dengan orang lain seperti pendidikan dan sebagainya. Untuk melihat karakteristik ibu dalam penelitian ini dapat di lihat sebagai berikut :

a. Pendidikan

Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018

Pendidikan	F	%
SD	5	14,3
SMP	12	34,3
SMA	17	48,6
PT	1	2,9
Total	35	100

Berdasarkan tabel 4.1.di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pendidikan responden adalah lulusan SMA sebanyak 17 responden (48,6%), dan Lulusan SMP sebanyak 12 responden(34,3%), SD sebanyak 5 responden (14,3%), minoritas pendidikan responden adalah Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 1 responden (2,9%).

4.2.2. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variable penelitian, dan hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variable.

b. Dukungan Suami

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami Di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018

Dukungan Suami	F	%
Kurang	11	31,4
Cukup	17	48,6
Baik	7	20
Total	35	100

Berdasarkan tabel 4.2.di atas dapat dilihat bahwa dari 35 responden Dukungan Suami terdapat 17 (48,6%), responden yang cukup mendapatkan dukungan dari suami, dan 11 (31,4%) responden yang masih kurang mendapatkan dukungan dari suami, dan yang sudah mendapatkan dukungan suami dengan baik yaitu 7 responden (20%).

c. ANC

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan ANC Di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018

ANC	F	%
Tidak Lengkap	19	54,3
Lengkap	16	45,7
Total	35	100

Berdasarkan tabel 4.3.di atas dapat dilihat bahwa dari 35 responden, ibu hamil yang tidak lengkap melakukankunjungan *Antenatal Care* sebanyak 19 responden (54,3%), dan ibu hamil yang lengkap melakukan kunjungan *Antenatal Care* sebanyak 16 Responden (45,7%).

4.2.3. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variable yang di duga berhubungan atau berkolerasi.Analisa bivariat pada penelitian ini berhubungan untuk mengetahui untuk hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018.Teknik analisa yang dilakukan dengan uji *Chi- Square*.

5. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018

Tabel 4.4. Tabulasi silang Antara Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018

Dukungan Suami	ANC		Jumlah		ρ	
	Tidak Lengkap	Lengkap	f	%		
	f	%	f	%		
Kurang	4	11,4	7	20	0,036	
Cukup	13	37,1	4	11,4		
Baik	2	5,7	5	31,3		
Total	19	54,3	16	45,7		35

Berdasarkan tabel 4.4. di atas dapat di lihat bahwa Dukungan Suami pada kategori kurang dengan *Antenatal Care* tidak lengkap sebanyak 4 responden (11,4%) dan pada kategori kurang dengan *Antenatal care* lengkap sebanyak 7 responden (20%). Dukungan suami pada kategori cukup dengan *Antenatal Care* tidak lengkap sebanyak 13 responden (37,1%) dan dukungan suami pada kategori cukup dengan *Antenatal Care* lengkap sebanyak 4 responden (11,4%). Dukungan suami pada kategori baik dengan *Antenatal Care* tidak lengkap sebanyak 2 responden (5,%) dan dukungan suami kategori baik dengan *Antenatal Care* lengkap sebanyak 5 responden (31,3%). Dari hasil analisis statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai probabilitas ($p\text{-value}$) = 0,036 ($p < \alpha = 0,05$). Maka hipotesis diterima, yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil Trimester III di Di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Dukungan Suami Mengenai Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi responden bahwa mayoritas dukungan suami responden adalah cukup sebanyak 17 responden (48,6%) dan minoritas baik sebanyak 7 responden (20%) dan 11 responden (31,4%) lainnya masuk kategori dukungan suami kurang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulistiana Evayanti, dengan Judul Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Pada Ibu hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Di Puskesmas Wates Lampung

Tengah Tahun 2014, pada tanggal 10 Januari-20 Januari 2014. Diperoleh hasil bahwa yang kurang mendapatkan dukungan dari suami dan terdapat 22 orang (55%) responden yang kurang teratur melakukan kunjungan *Antenatal Care*(11).

Dukungan Suami dapat di artikan sebagai sikap-sikap penuh pengertian yang di tunjukkan dalam bentuk kerja sama yang positif, ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, membantu mengurus anak-anak serta member dukungan moral dan emosional terhadap karir atau pekerjaan istrinya. Setiap suami mempunyai sikap mempengaruhi perilaku terhadap kesehatan istrinya(18).

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa dukungan suami yang masih dalam kategori cukup mungkin dipengaruhi oleh berbagai hal seperti pekerjaan suami yang sibuk sehingga tidak sempat untuk memberikan perhatian yang baik kepada istri dan tidak sempat meluangkan waktu dengan istri. Dukungan suami ini berperan untuk memotivasi istri untuk melakukan kunjungan *Antenatal Care* secara rutin dan teratur. Karena pada dasarnya suami menjadi pemegang keputusan ketika istri membutuhkan berbagai hal terkhusus masalah kehamilan. Berbagai risiko kehamilan dapat di cegah bila suami selalu mendukung istri dan membantu istri memenuhi kebutuhannya selama kehamilan.

4.3.2. Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Di Klinik Hj. Hamidah Medan Tahun 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi responden dapat dilihat bahwa mayoritas *Antenatal Care* pada kategori tidak lengkap sebanyak 19 responden (54,3%) dan minoritas lengkap sebanyak 16 responden (45,7%).

Asuhan *Antenatal Care* adalah Suatu Program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medic pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan, frekuensi pelayanan antenatal care ditetapkan 4 kali dimana pada trimester ketiga dilaksanakan sebanyak dua kali (1).

Salah satu manfaat dari kunjungan *Antenatal Care* adalah untuk mengidentifikasi penyimpangan kehamilan normal dan penanganannya termasuk rujukan tepat pada: kurang gizi, pertumbuhan janin tidak adekuat, PEB, dan hipertensi, perdarahan pervaginam, kehamilan ganda, oedem, kematian janin, sakit kepala berat, gangguan pandangan, nyeri epigastrium karena hipertensi, KPSW, persangkaan polohidramnion, DM, kelainan congenital, hasil laboratorium abnormal, kelainan letak janin, infeksi ibu hamil seperti : infeksi menular seksual, vaginitis, dan infeksi saluran kencing (17).

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berasumsi bahwa 19 Responden (54,3%) berarti bahwa ibu kemungkinan masih belum mengetahui manfaat dari kunjungan *Antenatal Care*, sehingga kunjungan yang dilakukanpun masih kurang. Kunjungan *Antenatal Care* sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya berbagai hal yang dapat terjadi di kemudian hari, seperti Perdarahan pervaginam, Sakit kepala yang hebat, Nyeri abdomen yang hebat, Bayi kurang bergerak seperti biasa, karena kunjungan *Antenatal Care* berguna untuk mendiagnosis hal yang sedang dan akan terjadi kepada janin dan ibu.

4.3.3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018

Berdasarkan hasil tabulasi silang dapat di lihat bahwa dukungan suami pada kategori kurang dengan *Antenatal Care* tidak lengkap sebanyak 4 orang (11,4%) dan pada kategori kurang dengan *Antenatal care* lengkap sebanyak 7 orang (20%). Dukungan suami pada kategori cukup dengan *Antenatal Care* tidak lengkap sebanyak 13 responden (37,1%) dan dukungan suami pada kategori cukup dengan *Antenatal Care* lengkap sebanyak 4 responden (11,4%). Dukungan suami pada kategori baik dengan *Antenatal Care* tidak lengkap sebanyak 2 responden (5,%) dan dukungan suami kategori baik dengan *Antenatal Care* lengkap sebanyak 5 responden (31,3%).

Dari hasil analisis statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai probabilitas ($p\text{-value}$) = 0,036 ($p < \alpha = 0,05$). Maka hipotesis diterima, yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil Trimester III di Di Klinik Hj. Hamidah Medan Tahun 2018.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Renty Ahmalia¹, Aze Pamisze, dengan Judul Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, dan Dukungan suami dengan Kunjungan *Antenatal Care* Di puskesmas Lubuk Alung Tahun 2017. Hasil penelitian ini didapati ada Hubungan yang bermakna antara pendidikan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Lubuk Alung. Dari 51 responden sebanyak 27 responden (52,9%) yang tidak teratur dalam melakukan kunjungan pemeriksaan *Antenatal Care*, sebanyak 29 responden (56,9%) yang memiliki pengetahuan rendah, sebanyak 28 responden (54,9%) yang berpendidikan rendah dan sebanyak 28 responden (54,9%) yang

memiliki dukungan suami rendah. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Lubuk Alung dengan $p\text{-value} = 0,003$ ($p < 0,05$), Ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kunjungan pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Lubuk Alung dengan $p\text{-value}=0,038$ ($p < 0,05$). Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, pendidikan dan dukungan Suami ibu hamil masih rendah, sehingga ibu hamil tidak teratur dalam melakukan kunjungan pemeriksaan antenatal care (12).

Dukungan suami sangat memicu peran aktif dalam kunjungan *Antenatal Care*, karena keterlibatan suami sejak awal masa kehamilan, sudah pasti akan mempermudah dan meringankan pasangan dalam menjalani dan mengatasi berbagai perubahan yang terjadi pada tubuhnya akibat hadirnya sesosok manusia mungil didalam perutnya. Dukungan dan peran serta suami dalam masa kehamilan terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan (1).

Dukungan suami dalam melakukan kunjungan *antenatal care* merupakan dorongan atau motivasi yang diberikan oleh suami kepada istri untuk memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan secara teratur. Pada hakikatnya, orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil adalah suaminya. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah menyesuaikan diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena dua kebutuhan utama yang

ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia di cintai dan dihargai pasangannya terhadap anaknya(9).

Jenis dukungan yang dapat diberikan suami kepada istrinya dalam masa kehamilan yaitu berupa dukungan emosi seperti peka terhadap kebutuhan dan perubahan emosi ibu hamil, dukungan instrumental seperti memenuhi kebutuhan fisik ibu hamil, dukungan informasi seperti memberikan informasi yang diperolehnya terkait kehamilan, dukungan penilaian seperti member keputusan yang tepat untuk perawatan kehamilan istrinya (19).

Menurut asumsi peneliti, maka peneliti berpendapat bahwa ibu trimester III yang memperoleh dukungan suami berupa perhatian yang penuh, memotivasi ibu hamil untuk menjaga kehamilannya, selalu menemani ibu hamil ketika melakukan pemeriksaan kehamilan ke bidan atau ke dokter, dan suami yang selalu mengingatkan istri untuk menjaga kesehatan, dan selalu mengingatkan jadwal kunjungan pemeriksaan kehamilan serta selalu memotivasi ibu hamil untuk selalu menjaga pola hidup sehat maka akan lebih aktif untuk melakukan kunjungan *Antenatal Care*. Dukungan suami dalam masa kehamilan diharapkan akan membantu istri untuk lebih menjaga dan lebih aktif untuk selalu berkunjung ke petugas kesehatan seperti bidan dan dokter untuk pemeriksaan *Antenatal Care*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Hj. Hamidah Medan Tahun 2018.

Dari hasil penelitian yang di lakukan di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018 dengan jumlah responden sebanyak 35 orang maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 35 orang sebanyak 17 orang (48,6%) ibu mendapat dukungan suami kategori cukup dengan melakukan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di Di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018.
2. Dari 35 orang sebanyak 19 orang (54,3%) ibu yang melakukan Kunjungan *Antenatal Care* tidak lengkap di Di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018.
3. Ada Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Trimester III di Di Klinik Hj.Hamidah Medan Tahun 2018 dengan nilai *p-value* 0,036 ($p < 0,05$)

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori yang ada mengenai hubungan dukungan suami dengan kunjungan *Antenatal Care* dan dapat menjadi referensi dalam proses pembelajaran.

5.2.2. Saran Praktis

1. Kepada Ibu Hamil

Disarankan kepada ibu hamil agar melakukan kunjungan rutin selama dan lengkap selama periode kehamilan.

2. Kepada Klinik Hj. Hamidah Medan

Disarankan kepada klinik Hj.Hamidah Medan agar selalu memotivasi, dan menyarankan ibu hamil agar bersedia untuk memeriksakan kehamilannya secara rutin dan lengkap sesuai panduan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan memberikan penyuluhan mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III.

3. Kepada Peneliti Lainnya

Disarankan kepada peneliti untuk dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambah jumlah variabel dan jumlah sampel serta melakukan penelitian secara langsung bentuk dukungan yang diberikan suami kepada ibu hamil.

4. Kepada Institusi Pendidikan

Disarankan kepada institusi untuk dapat mengembangkan penelitian ini sehingga dapat bermanfaat nantinya sebagai referensi dalam pembelajaran dan landasan dalam program penelitian berikutnya.